



BUPATI HULU SUNGAI SELATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PERATURAN BUPATI HULU SUNGAI SELATAN
NOMOR 51 TAHUN 2017
TENTANG
ANALISIS STANDAR BELANJA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI HULU SUNGAI SELATAN,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, untuk mengukur kinerja keuangan Pemerintah Daerah, dikembangkan analisis standar belanja, tolok ukur kinerja dan standar biaya;
 - b. bahwa dalam rangka efisiensi dan efektifitas penyusunan anggaran perlu adanya penyetaraan harga setiap kegiatan pada instansi;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan tentang Analisis Standar Belanja;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1820);
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2016 Nomor 13, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 12);

KETUA

SEKRETARIS

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA


MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG ANALISIS STANDAR BELANJA.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Hulu Sungai Selatan.
4. Analisis Standar Belanja yang selanjutnya disingkat ASB adalah standar yang digunakan untuk menganalisis kewajaran beban kerja atau biaya setiap program atau kegiatan yang akan dilaksanakan oleh suatu satuan kerja di lingkungan Pemerintah Daerah untuk satu tahun anggaran.

BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

- (1) ASB dimaksudkan sebagai alat ukur belanja kegiatan dan penyetaraan nama kegiatan yang berlaku sama untuk seluruh instansi di lingkungan Pemerintah Daerah.
- (2) Penerapan ASB bertujuan untuk meningkatkan efisiensi biaya dan efektifitas pelaksanaan kegiatan dalam rangka pengendalian anggaran.

BAB III ASB

Pasal 3

ASB dan contoh ruang lingkup kegiatan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 4

Dalam hal terjadi perubahan harga standardisasi harga barang dan jasa di lingkungan Pemerintah Daerah, maka dilakukan kebijakan penyesuaian indeks ASB yang besarnya ditetapkan oleh Tim Anggaran Pemerintah Daerah.

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

KETUA
SEKRETARIS
ANGGOTA
ANGGOTA
ANGGOTA
ANGGOTA
ANGGOTA
ANGGOTA
ANGGOTA
ANGGOTA
ANGGOTA

Ditetapkan di Kandangan
pada tanggal 27 Desember 2017

BUPATI HULU SUNGAI SELATAN,



ACHMAD FIKRY

Diundangkan di Kandangan
pada tanggal 27 Desember 2017

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN,



MUHAMMAD IDEHAM

BERITA DAERAH KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
TAHUN 2017 NOMOR 52

DESKRIPSI :

Festival seni merupakan kegiatan-kegiatan dalam bidang seni dan budaya baik dalam bentuk festival, pementasan, lomba cipta dan lain sebagainya baik yang bersifat lokal maupun nasional dalam rangka peningkatan wawasan kebangsaan. Sedangkan penyelenggaraan festival keagamaan merupakan kegiatan-kegiatan yang dalam rangka penyelenggaraan kegiatan keagamaan dengan tujuan untuk menyemarakkan syiar keagamaan dan lebih menonjolkan keindahan dalam hubungan umat beragama. ASB ini tidak hanya meliputi kegiatan-kegiatan yang sifatnya pentas seni dan agama, tetapi juga dapat diiringi dengan fasilitasi dan perlombaan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam penyelenggaraan festival seni dan keagamaan.

Jumlah Partisipan (orang) x jumlah kali/kegiatan

= Rp. 0,00 per kegiatan

= Rp. 59.534,07 per Partisipan per Hari/Kali/Kegiatan

Honorarium PNS + Belanja Bahan Pakai Habis + Belanja Sewa Rumah/
Gedung/ Gudang/ Parkir + Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu +
Belanja Barang yang akan Diberikan/ Diserahkan kepada Pihak Ketiga/
Masyarakat

$$= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} + \text{Belanja Tambahan}$$

= Rp. 0,00 + (Rp. 59.534,07 x jumlah orang partisipan hari/kali/kegiatan) + (Honorarium PNS + Belanja Bahan Pakai Habis + Belanja Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir + Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu + Belanja Barang yang akan Diberikan/ Diserahkan kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 001 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Bahan/Material	2.21%	0.00%	5.25%
2	Jasa Kantor	34.43%	3.94%	64.93%
No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
3	Cetak & Penggandaan	1.95%	0.73%	3.17%
4	Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	9.00%	0.00%	23.37%
5	Makanan & Minuman	37.38%	0.00%	88.71%
6	Perjalanan Dinas	15.03%	0.00%	40.86%

KETUA

SEKRETARIS

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA


CONTOH RUANG LINGKUP KEGIATAN ASB 001 :

1. Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah
2. Fasilitasi perkembangan keragaman budaya daerah
3. Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah
4. Napak Tilas Teks Proklamasi Gubernur Tentara ALRI Divisi IV
5. Kegiatan fasilitasi transportasi jemaah haji
6. Lomba kreasi dan karya tulis ilmiah dikalangan pemuda
7. Pembinaan dan pelestarian nilai-nilai keagamaan
8. Pembinaan dan pengembangan Seleksi Tilawatil Qur'an

ASB 002 – PERINGATAN HARI-HARI PENTING NASIONAL DAN DAERAH

DESKRIPSI :

Kegiatan peringatan hari-hari penting nasional dan daerah merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk memperingati suatu peristiwa penting dan bersejarah baik yang berskala nasional maupun daerah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak masyarakat memperingati hari-hari penting tersebut sebagai sarana untuk menumbuhkan semangat kebangsaan serta dalam rangka mempersatukan semua komponen dalam masyarakat. ASB dapat meliputi kegiatan-kegiatan yang sifatnya seremonial dan penyelenggaraan hiburan untuk masyarakat.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

Jumlah orang yang mengikuti kegiatan (peserta)

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp.0,00 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp.24.066,35 perOrangper Kegiatan/Kali

BELANJA TAMBAHAN :

Honorarium PNS + Belanja Bahan Pakai Habis + Belanja Bahan/ Material + Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir + Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor + Belanja Pakaian Kerja + Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp.0,00 + (Rp.24.066,35 x jumlah orang x jumlah kegiatan/kali) + (Honorarium PNS + Belanja Bahan Pakai Habis + Belanja Bahan/ Material + Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir + Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor + Belanja Pakaian Kerja + Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 002 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Jasa Kantor	4.52%	3.23%	5.80%
2	Cetak & Penggandaan	3.69%	1.21%	6.18%
3	Makanan dan Minuman	57.51%	0.00%	100.00%
4	Perjalanan Dinas	34.28%	0.00%	84.77%

CONTOH RUANG LINGKUP KEGIATAN ASB 002 :

1. Pelayanan Sosial bagi Lanjut Usia miskin dan terlantar
2. Peningkatan Pelayanan Sosial terhadap Anak
3. Pembinaan Kepeloporan, Keberintisan dan Kepahlawanan
4. Peningkatan kesetiakawanan sosial masyarakat
5. Pembinaan kelompok ketahanan keluarga
6. Rencana Aksi Nasional Hak Asasi Manusia

KETUA

SEKRETARIS

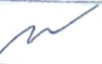
ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA


ASB 003 – SWAKELOLA BIMBINGAN TEKNIS/PELATIHAN DAN SOSIALISASI
BAGI APARATUR

DESKRIPSI :

Bimbingan teknis, pelatihan atau sosialisasi merupakan kegiatan untuk memberikan bimbingan/pelatihan kepada para pegawai di lingkungan SKPD di Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk memperoleh keahlian teknis tertentu. Sedangkan, sosialisasi ditujukan untuk memberikan gambaran teknis tentang suatu aturan perundang-undangan yang terbaru yang terkait dengan deskripsi kerja masing-masing aparatur. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan keahlian teknis untuk masalah-masalah yang sifatnya operasional yang menjadi kebutuhan utama. Kegiatan ini bukan hanya memberikan pelajaran tutorial saja tetapi juga memberikan contoh dan panduan rinci pada tiap-tiap peserta atas keahlian teknis yang dituju. Bimbingan atau pelatihan teknis yang diatur dalam ASB ini hanya meliputi kegiatan bimbingan dan pelatihan teknis yang diadakan oleh Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan, tidak termasuk atau meliputi pengiriman peserta atau delegasi pada kegiatan bimbingan atau pelatihan teknis yang diadakan oleh pihak lain.

PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Jumlah Peserta (orang) x Jumlah durasi waktu pelaksanaan (hari) atau Jumlah Kegiatan (kali)

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (*FIXED COST*) :

= Rp. 41.358.164,02 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (*VARIABLE COST*) :

= Rp. 105.639,18 per Jumlah peserta per Jumlah hari pelatihan atau kali atau kegiatan (OH/OK/OKeg)

BELANJA TAMBAHAN :

Honorarium PNS + Honorarium Non PNS + Belanja Bahan/ Material + Belanja Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir + Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor + Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp.41.358.164,02 + (Rp. 105.639,18 x jumlah orang partisipan hari/kali/kegiatan) + (Honorarium PNS + Honorarium Non PNS + Belanja

Bahan + Belanja Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir +Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor + Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 003 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Bahan Pakai Habis	6.14%	0.00%	13.92%
2	Jasa Kantor	35.12%	0.00%	78.07%
3	Cetak & Penggandaan	5.28%	0.00%	11.43%
4	Makanan dan Minuman	22.08%	0.00%	51.80%
5	Perjalanan Dinas	31.39%	0.00%	72.12%

CONTOH RUANG LINGKUP KEGIATAN ASB 003 :

1. Peningkatan Kualitas Administrasi Pembukuan Koperasi Berbasis IT
2. Supervisi, pembinaan dan stimulasi pada perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah dan perpustakaan masyarakat
3. Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah
4. Pelatihan MC dan Keprotokolan
5. Pelatihan Kehumasan
6. Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Inovasi Pelayanan Publik
7. Pelatihan pengembangan tenaga pemeriksa dan aparaturnya pengawasan
8. Koordinasi Pelaksanaan Pemukiman Kota Tanpa Kumuh
9. Sosialisasi Peraturan Per Undang Undangan
10. Pendidikan dan pelatihan teknis tugas dan fungsi bagi PNS Daerah
11. Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang undangan
12. Peningkatan Kemampuan Teknis Aparatur Perencana

KETUA	
SEKRETARIS	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	

ASB 004 – FORUM KOMUNIKASI/RAPAT/KOORDINASI

DESKRIPSI :

Forum komunikasi atau koordinasi merupakan kegiatan untuk menyelenggarakan komunikasi atau koordinasi dengan lembaga atau instansi lain yang terkait dengan maksud dan tujuan tertentu. Hasil dari kegiatan ini berupa kesepakatan dan kesepahaman tentang masalah yang ingin dipecahkan dan tercapainya tujuan yang diharapkan.

PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Jumlah peserta (orang) x Jumlah durasi waktu pelaksanaan (hari) atau Jumlah Kegiatan (kali)

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (*FIXED COST*) :

= Rp. 62.720.889,14 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (*VARIABLE COST*) :

= Rp. 23.544,28 per Jumlah peserta per Jumlah hari pelatihan atau kali atau kegiatan (OH/OK/OKeg)

BELANJA TAMBAHAN :

Belanja Bahan Pakai Habis + Belanja Bahan/ Material + Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir + Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor + Belanja Pakaian Kerja

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp. 62.720.889,14 + (Rp. 23.544,28 x jumlah orang partisipan x hari/kali/kegiatan) + (Belanja Bahan Pakai Habis + Belanja Bahan/ Material + Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir + Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor + Belanja Pakaian Kerja)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 004 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Honorarium PNS	29.72%	2.37%	57.07%
2	Jasa Kantor	24.51%	0.00%	57.64%
3	Cetak & Penggandaan	10.90%	0.00%	35.25%
4	Makanan dan Minuman	15.57%	0.00%	35.11%
5	Perjalanan Dinas	19.30%	0.16%	38.44%

CONTOH RUANG LINGKUP KEGIATAN ASB 004 :

1. Peningkatan mutu pelayanan farmasi komunitas dan rumah sakit
2. Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
3. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya
4. Rapat koordinasi tentang rencana tata ruang
5. Peningkatan Kewaspadaan Dini Terhadap Terjadi Konflik Sosial
6. Fasilitasi penyelesaian perselisihan partai politik
7. Fasilitasi bantuan keuangan partai politik
8. Koordinasi Dalam Rangka Pencegahan Penanggulangan Bencana
9. Pendataan dampak kejadian bencana
10. Koordinasi Rekonstruksi Pasca Bencana
11. Koordinasi Progam Rumah Sejahtera
12. Peningkatan pelayanan sosial bagi eks penyandang penyakit sosial dan masyarakat terlantar
13. Koordinasi kebijakan perberasan
14. Penyelenggaraan pemenuhan hak anak dan partisipasi anak
15. Koordinasi Pejabat Pengelola Informasi Daerah
16. Pengembangan intensifikasi tanaman padi, palawija
17. Pembiayaan dan investasi pertanian
18. Pengembangan Karet
19. Pengembangan Kelapa Dalam
20. Pengembangan Kayu Manis
21. Pengembangan Pengujian dan Pengendalian Peredaran hasil Hutan
22. Penertiban pedagang/pedagang kaki lima pasar Nagara
23. Rapat koordinasi pejabat pemerintahan daerah
24. Koordinasi Pemerintah Daerah dengan DPRD, Intansi Vertikal dan SKPD lingkup Pemkab HSS
25. Koordinasi kerjasama permasalahan peraturan perundang undangan
26. Pembinaan pemantapan pembangunan kesjahteraan rakyat dan kesehatan masyarakat
27. Fasilitasi Rakor LPSE
28. Koordinasi dan Pengendalian Laju Inflasi Daerah
29. Peningkatan Pengelolaan Corporate Social Responsibility (CSR)
30. Koordinasi pengelolaan Sumber Daya, Perkebunan, dan Pertanian
31. Rapat-rapat alat kelengkapan dewan
32. Rapat-rapat paripurna

KETUA

SEKRETARIS

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA


33. Pelaksanaan Penerapan Zona Integritas dan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)
34. Koordinasi dalam Pemecahan Masalah masalah Daerah
35. Penetapan RKPD
36. Verifikasi Renstra SKPD
37. Penyaluran dana hibah dan bantuan sosial

KETUA

SEKRETARIS

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA


ASB 005 – KAJIAN BERSAMA/DISKUSI/SARASEHAN

DESKRIPSI :

Kajian bersama/diskusi/sarasehan merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan membahas masalah atau topik untuk memperoleh masukan dengan melibatkan orang/pihak lain yang dipandang memiliki kemampuan untuk ikut memecahkan masalah atau meningkatkan kualitas topik yang dibahas. Pemilihan peserta harus mempertimbangkan relevansi (kesesuaian) dan kapabilitas (kemampuan) peserta dengan masalah atau topik tersebut dan tidak sembarangan menghadirkan orang agar hasil kajian yang diperoleh memiliki kualitas yang cukup baik. Satuan kerja perangkat daerah harus mendeskripsikan secara singkat setiap peserta sesuai dengan relevansi dan kapabilitasnya.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

Jumlah peserta (orang) x Jumlah durasi waktu pelaksanaan (hari) atau kegiatan (kali)

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp. 0,00 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp. 91.370,33 per Jumlah peserta per Jumlah hari/kali/kegiatan (OH/OK/OKeg)

BELANJA TAMBAHAN :

Belanja Bahan/ Material + Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir + Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp. 0,00 + (Rp. 91.370,33 x jumlah orang x jumlah hari/kali/kegiatan) + (Belanja Bahan/ Material + Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir + Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 005 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Honorarium PNS	7.40%	0.00%	19.94%
2	BahanPakaiHabis	11.46%	0.00%	37.83%
3	JasaKantor	8.50%	0.00%	18.89%
4	Cetak & Penggandaan	5.39%	0.00%	13.18%

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
5	Makanan & Minuman	21.90%	0.00%	68.28%
6	Perjalanan Dinas	45.35%	0.00%	100.00%

CONTOH RUANG LINGKUP KEGIATAN ASB 005 :

1. Monitoring dan evaluasi Penanggulangan masalah gizi masyarakat
2. Pengembangan partisipasi dan kerja sama rehabilitasi dan rekonstruksi
3. Evaluasi Rancangan Peraturan Desa tentang APBDes
4. Pengendalian evaluasi pelaksanaan penggunaan Dana ADD
5. Forum diskusi terarah program kesehatan reproduksi remaja tingkat sekolah
6. Capacity building pendewasaan usia perkawinan
7. Temu pendewasaan usia perkawinan bagi remaja
8. Fasilitasi penyelesaian prosedur, penyelesaian perselisihan hubungan industrial
9. Pembubaran/Peleburan dan Penertiban Koperasi Tidak Aktif
10. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata
11. Publikasi dan sosialisasi minat dan budaya baca
12. Dialog/audiensi dengan tokoh tokoh masyarakat, pimpinan/anggota organisasi sosial dan kemasyarakatan
13. Hearing/dialog dan koordinasi dengan pejabat pemerintah daerah dan tokoh masyarakat/tokoh agama
14. Penyelenggaraan musrenbang RKPD
15. Musrenbang Tingkat Kecamatan

KETUA

SEKRETARIS

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ASB 006 – MONITORING/EVALUASI/PENGAWASAN/PENGAMATAN

DESKRIPSI :

Monitoring/evaluasi/pengawasan/pengamatan adalah untuk mengawasi obyek tertentu sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam kegiatan tersebut. Obyek bisa berupa kegiatan dengan fokus pada suatu lokasi baik yang bersifat abstrak ataupun berwujud fisik. Ruang lingkup ASB 006 ini meliputi kegiatan evaluasi terhadap suatu obyek permasalahan atau kasus.

PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Jumlah obyek pemeriksaan (obrik)/ pengawasan, jumlah kasus, jumlah lokasi pengawasan, jumlah dokumen pengawasan

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (*FIXED COST*) :

= Rp. 0,00 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (*VARIABLE COST*) :

= Rp. 3.778.286,52 per Jumlah obyek pemeriksaan/kasus/lokasi/dokumen pengawasan

BELANJA TAMBAHAN :

Belanja Bahan Pakai Habis + Belanja Bahan/ Material + Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp.0,00 + (Rp. 3.778.286,52 x jumlah obyek pemeriksaan/ kasus/ lokasi/ dokumen pengawasan) + (Belanja Bahan Pakai Habis + Belanja Bahan/ Material + Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 006 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Honorarium PNS	15.38%	7.41%	23.35%
2	Jasa Kantor	16.78%	5.32%	28.25%
3	Cetak & Penggandaan	5.75%	0.00%	11.72%
4	Makanan dan Minuman	3.73%	0.23%	7.22%
5	Perjalanan Dinas	58.36%	0.00%	100.00%

CONTOH RUANG LINGKUP KEGIATAN ASB 006 :

1. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
2. Monitoring dan Evaluasi status keadaan darurat bencana

3. Peningkatan pengawasan, perlindungan dan penegakkan hukum terhadap keselamatan dan kesehatan kerja
4. Peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa
5. Peningkatan sistem dan jaringan informasi perdagangan
6. Evaluasi Pelimpahan Kewenangan Pemerintah Kabupaten
7. Percepatan penyelesaian tapal batas wilayah administrasi antar daerah
8. Pengawasan Tertib Penyelenggaraan Jasa Konstruksi
9. Kegiatan Pengkajian dan Evaluasi Kelembagaan Perangkat Daerah
10. Kegiatan Evaluasi Jabatan Secara Bertahap di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan
11. Kegiatan Rencana Aksi Daerah Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan
12. Pelaksanaan pengawasan Internal secara berkala
13. Penanganan kasus pengaduan di lingkungan pemerintah daerah
14. Pengendalian manajemen pelaksanaan kebijakan KDH
15. Tindak lanjut hasil temuan pengawasan
16. Pelaksanaan pengawasan dengan tujuan tertentu/khusus
17. Penilaian Mandiri Program Reformasi Birokrasi (PMPRB)
18. Penanganan Ijazah Palsu
19. Sistem perlindungan pelapor pengadaan barang/jasa
20. Pengendalian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tugas Pembantuan
21. Pengendalian Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK)
22. Pengendalian Pelaksanaan Laporan TEPR
23. Evaluasi Kesesuaian Dokumen Perencanaan Pembangunan
24. Evaluasi Capaian Sasaran RPJMD

KETUA

SEKRETARIS

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA


Apresiasi atau penghargaan atas kinerja personal merupakan kegiatan yang dilakukan SKPD untuk memberikan penghargaan kepada orang-orang yang telah menunjukkan kinerja atau pengabdian di bidang tertentu atau kepada lembaga. Pihak-pihak yang diberi penghargaan kinerja bisa merupakan pegawai di lingkungan SKPD yang bersangkutan, SKPD lainnya ataupun masyarakat umum. Kegiatan ini mencakup perencanaan rincian kegiatan, penyusunan/pendataan nominator, pemilihan dan penyerahan penghargaan kepada pihak-pihak yang layak menerima serta pertanggungjawaban kegiatan kepada pihak yang berwenang. Ruang lingkup kegiatan dalam ASB 007 dapat meliputi penghargaan terhadap penilaian jabatan fungsional, masa purna tugas, keteladanan dalam suatu pekerjaan atau bidang tertentu, dan lain sebagainya.

Jumlah Penerima Penghargaan (orang)

= Rp. 0,00 per kegiatan

= Rp. 211.098,69 per Penerima Penghargaan

Honorarium PNS + Belanja Bahan Pakai Habis + Belanja Sewa Rumah/
Gedung/ Gudang/ Parkir + Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor
+ Belanja Pakaian Kerja + Belanja Hadiah Lomba/ Penghargaan atas Prestasi

$$= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} + \text{Belanja Tambahan}$$

= Rp. 0,00 + (Rp. 211.098,69 x jumlah orang x jumlah hari pameran/stand/kegiatan) + (Honorarium PNS + Belanja Bahan Pakai Habis + Belanja Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir + Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor + Belanja Pakaian Kerja + Belanja Hadiah Lomba/ Penghargaan atas Prestasi)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 007 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Jasa Kantor	31.93%	0.00%	81.21%
2	Cetak & Penggandaan	1.40%	0.36%	2.44%
3	Makanan dan Minuman	11.98%	5.49%	18.48%
4	Perjalanan Dinas	54.68%	0.00%	100.00%

CONTOH RUANG LINGKUP KEGIATAN ASB 007 :

1. Pengembangan sistem penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidik
2. Kegiatan peningkatan disiplin masyarakat menggunakan angkutan
3. Penghargaan Koperasi Berprestasi
4. Pembinaan keagamaan masyarakat
5. Pembinaan organisasi olahraga, pemuda dan kewanitaan

KETUA	
SEKRETARIS	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	

ASB 008 – MENGIKUTI PAMERAN/EXPO

DESKRIPSI :

Mengikuti Pameran merupakan kegiatan partisipasi SKPD maupun Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam rangka menampilkan dan atau mengenalkan kepada masyarakat luas tentang hasil karya seni, tulisan, teknologi, hasil-hasil pembangunan, dan berbagai karya lainnya yang dapat diperlihatkan wujud fisiknya yang bertempat di suatu lokasi tertentu. Kegiatan ini dimulai sejak dipersiapkannya kegiatan hingga selesainya pameran secara tuntas dan diterbitkannya laporan hasil kegiatan. Selain itu juga, ASB ini mengatur kegiatan untuk mengikuti suatu pameran tertentu yang diselenggarakan oleh pihak lain.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

1 kali pameran atau jika mengikuti pameran setara dengan 1 kali membuka stand pameran setara dengan 20 orang peserta yang mengikuti pameran.

1 kali pameran = 1 stand pameran = 20 orang peserta

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp. 0,00 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp. 27.220.433,33 per 1 kali pameran atau per 1 stand pameran atau per 20 orang peserta

BELANJA TAMBAHAN :

Honorarium PNS + Belanja Bahan Pakai Habis + Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor + Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp. 0,00 + (Rp. 27.220.433,33 x jumlah orang x jumlah hari pameran/stand/kegiatan) + (Honorarium PNS + Belanja Bahan Pakai Habis + Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor + Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 008 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Bahan/Material	12.54%	8.82%	16.27%
2	Jasa Kantor	31.45%	3.83%	59.07%
3	Cetak & Penggandaan	5.65%	0.00%	12.97%

No	Objek Belanja	Persentase	Batas Bawah	Batas Atas
4	Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir	18.47%	0.50%	36.45%
5	Makanan dan Minuman	1.82%	0.54%	3.10%
6	Perjalanan Dinas	30.07%	0.00%	63.44%

CONTOH RUANG LINGKUP KEGIATAN ASB 008 :

1. Fasilitas Promosi dan Pengembangan Produk Industri Kecil dan Menengah
2. Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri
3. Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah
4. Pelaksanaan Promosi / Pameran Produk Unggulan Daerah

KETUA	
SEKRETARIS	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	

ASB 009 – BIMBINGAN DAN PELATIHAN TEKNIS UNTUK MASYARAKAT

DESKRIPSI :

Bimbingan atau pelatihan masyarakat merupakan kegiatan yang memberikan bimbingan kepada masyarakat dalam rangka mencapai suatu keahlian tertentu. Kegiatan ini secara penuh dilaksanakan oleh SKPD dengan sasaran peserta adalah masyarakat umum.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

Jumlah Peserta x Jumlah Kegiatan (Kali) atau Hari

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp. 58.086.517,35 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp. 61.383,97 per peserta per hari/kali/kegiatan (OH/OK/OKeg)

BELANJA TAMBAHAN:

Honorarium Non PNS + uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat +belanja bahan pakai habis + belanja sewa rumah/ gedung/ gudang/ parkir + belanja sewa perlengkapan dan peralatan kantor + belanja pakaian kerja + belanja pakaian khusus dan hari-hari tertentu + belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp. 58.086.517,35 + (Rp. 61.383,97 x per peserta per hari/kali/kegiatan (OH/OK/OKeg) + (Honorarium Non PNS + Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat +Belanja Bahan Pakai Habis + Belanja Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir + Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor + belanja pakaian kerja + belanja pakaian khusus dan hari-hari tertentu + belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 009 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Honorarium PNS	13.48%	0.00%	27.09%
2	Bahan/ Material	15.63%	0.00%	47.23%
3	Jasa Kantor	19.32%	0.00%	43.34%
4	Cetak & Penggandaan	2.51%	0.00%	5.95%
5	Makanan dan Minuman	19.17%	0.00%	42.32%
6	Perjalanan Dinas	29.89%	0.00%	88.91%

CONTOH RUANG LINGKUP KEGIATAN ASB 009 :

1. Pelayanan pemeliharaan kesehatan
2. Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga
3. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan
4. Peningkatan Wawasan Kebangsaan Masyarakat
5. Pembinaan pemantauan LSM dan Ormas
6. Pendampingan Usaha Bagi Keluarga Miskin
7. Pengembangan bakat dan ketrampilan anak terlantar
8. Pendayagunaan para penyandang cacat dan eks trauma
9. Pemberdayaan Sosial bagi Wanita Rawan Sosial Ekonomi
10. Peningkatan jejaring kerjasama pelaku pelaku usaha kesejahteraan sosial masyarakat
11. Peningkatan peran aktif organisasi dan relawan penanggulangan bencana
12. Pemberdayaan perekonomian masyarakat
13. Pembinaan program KB pria untuk masyarakat pedesaan
14. Kegiatan pembinaan organisasi perempuan
15. Pembinaan Desa P2WKSS (Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera)
16. Pembinaan KSI (Kecamatan Sayang Ibu)
17. Peningkatan kualitas keluarga dan peran perempuan
18. Peningkatan kualitas hidup perempuan dan perlindungan anak
19. Pengembangan P2TP2A (Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak)
20. Pelatihan keterampilan service sepeda motor
21. Pelatihan Keterampilan Menjahit
22. Pendayagunaan Tenaga Kerja Berbasis Padat Karya
23. Pemberian kemudahan izin usaha industri kecil dan menengah
24. Fasilitasi Bagi Industri Kecil dan Menengah terhadap Pemanfaatan Sumber Daya
25. Peningkatan Kualitas Koperasi Melalui Diklat Perkoperasian
26. Koordinasi Perencanaan dan Pengembangan Penanaman Modal
27. Pembinaan organisasi kepemudaan
28. Pelatihan Kepemimpinan Kepemudaan
29. Pelatihan ketrampilan bagi pemuda
30. Pelatihan Paduan Suara Bagi Pelajar

KETUA	
SEKRETARIS	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	

31. Pelatihan Drumband bagi Pelajar
32. Pembinaan Kegiatan Paskibraka bagi Pelajar
33. Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah
34. Pembinaan dan pengembangan perikanan
35. Pelatihan petani dan pelaku agribisnis
36. Peningkatan kemampuan lembaga petani perkebunan
37. Penanganan pasca panen
38. Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian
39. Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Hortikultura
40. Pengolahan Hasil Pertanian
41. Pengembangan Sistem Perlindungan Tanaman Pangan
42. Penyediaan sarana dan prasarana pengolahan dan pemasaran hasil peternakan
43. Penyelenggaraan Diseminasi Informasi bagi Masyarakat Desa
44. Pengendalian Kegiatan Kabupaten Sehat

[illegible]

ASB 010 – FASILITASI LAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT

DESKRIPSI :

Fasilitasi layanan kesehatan masyarakat merupakan kegiatan yang ditujukan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sebagai upaya Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Kegiatan yang diatur dalam ASB 010 ini merupakan kegiatan yang sifatnya tindakan nyata dari SKPD terkait berupa pencegahan, pengobatan, dan peningkatan layanan kesehatan lainnya yang bukan merupakan kegiatan pengadaan barang dan jasa atau barang modal.

PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Jumlah target pasien/penderita (orang) atau orang dilayani. Jika menggunakan satuan 1 lokasi atau sasaran target layanan setara dengan 10 orang target pasien/dilayani.

1 lokasi atau sasaran layanan = 10 orang target pasien yang dilayani

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (*FIXED COST*) :

= Rp. 0,00 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (*VARIABLE COST*) :

= Rp. 82.052,37 per jumlah target pasien (orang) atau orang yang dilayani.

BELANJA TAMBAHAN :

Honorarium PNS + Belanja Premi Asuransi + Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor + Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp.0,00 + (Rp. 82.052,37 x jumlah penderita atau kelompok penderita atau kasus atau lokasi) + (Honorarium PNS + Belanja Premi Asuransi + Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor + Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 010 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Bahan Pakai Habis	8.01%	0.25%	15.78%
2	Bahan/ Material	5.50%	2.88%	8.11%
3	Jasa Kantor	70.31%	2.83%	100.00%
4	Cetak & Penggandaan	1.09%	0.00%	2.59%

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
5	Makanan dan Minuman	4.98%	1.29%	8.68%
6	Perjalanan Dinas	10.11%	1.47%	18.74%

CONTOH RUANG LINGKUP KEGIATAN ASB 010 :

1. Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan
2. Peningkatan kesehatan masyarakat
3. Pemberian tambahan makanan dan vitamin
4. Pencegahan penularan penyakit Endemik/Epidemik
5. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit DBD
6. Pencegahan Penularan Penyakit Berpotensi KLB
7. Peningkatan Kesehatan Calon Jamaah Haji dan umroh
8. Peningkatan Surveilens epidemiologi dan penanggulangan penyakit berpotensi KLB
9. Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat
10. Pembinaan Keluarga Berencana

KETUA

SEKRETARIS

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA


ASB 011 - PERLOMBAAN

DESKRIPSI :

Perlombaan merupakan perlombaan yang diikuti oleh kalangan masyarakat umum atau kelompok masyarakat tertentu yang diadakan oleh satuan perangkat daerah.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

Jumlah peserta (orang)

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp. 0,00 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp. 99.153,67 per jumlah peserta

BELANJA TAMBAHAN :

Honorarium PNS + Belanja Bahan Pakai Habis + Belanja Bahan Material + Belanja Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir + Belanja Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp. 0,00 + (Rp. 99.153,67 x jumlah peserta) + (Honorarium PNS + Belanja Bahan Pakai Habis + Belanja Bahan/ Material + Belanja Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir + Belanja Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 011 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Jasa Kantor	17.93%	0.00%	42.55%
2	Cetak & Penggandaan	6.00%	0.69%	11.30%
3	Sewa Perlengkapan dan Peralatan	2.16%	0.93%	3.38%
4	Makanan dan Minuman	19.51%	0.00%	39.13%
5	Perjalanan Dinas	24.94%	1.74%	48.13%
6	Hadiah Lomba/ Penghargaan Prestasi	29.47%	0.00%	66.04%

CONTOH RUANG LINGKUP KEGIATAN ASB 011 :

1. Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa
2. Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa SD

3. Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa SMP
4. Lomba Pos Keamanan Lingkungan
5. Pembinaan kelompok masyarakat pembangunan desa
6. Lomba tingkat partisipasi masyarakat
7. Pembinaan Institusi Masyarakat dan Petugas Lini Lapangan
8. Pengembangan Inovasi Riset dan Teknologi Daerah

KETUA

SEKRETARIS

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA


ASB 012 - PUBLIKASI PEMERINTAH DAERAH

DESKRIPSI :

Kegiatan publikasi daerah bertujuan untuk mempublikasikan produk pemerintahan, hukum, dan pembangunan daerah kepada semua kalangan masyarakat. Kegiatan dalam ASB 012 ini tidak hanya sekedar melakukan dokumentasi tetapi juga menyebarkannya kepada masyarakat. Penyebarluasan informasi publik (daerah) tersebut dapat dilakukan dengan berbagai media dan sarana publikasi.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

Jumlah buku dan brosur.

Jika menggunakan satuan buku maka 1 buku setara dengan 50 brosur, dalam 1 kali kegiatan publikasi setara dengan menghasilkan 20 buku publikasi dan dalam 1 tahun setara dengan menghasilkan 60 buku publikasi.

1 buku = 50 brosur; 1 kali kegiatan = 20 buku; 1 tahun = 60 buku

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp. 0,00 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp. 15.461.923,77 per buku

BELANJA TAMBAHAN :

Honorarium PNS + Belanja Bahan Pakai Habis + Belanja Bahan/ Material + Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu + Belanja Perjalanan Dinas

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp. 0,00 + (Rp. 15.461.923,77 x jumlah media) + (Honorarium PNS + Belanja Bahan Pakai Habis + Belanja Bahan/ Material + Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu + Belanja Perjalanan Dinas)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 012 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Jasa Kantor	0.74%	1.12%	0.35%
2	Cetak & Penggandaan	0.47%	0.76%	0.18%
3	Makanan dan Minuman	90.01%	100.00%	0.00%

CONTOH RUANG LINGKUP KEGIATAN ASB 012 :

1. Publikasi dan sosialisasi pendidikan non formal
2. Penyediaan Informasi yang dapat diakses masyarakat
3. Penyebarluasan informasi pembangunan daerah
4. Penyelenggaraan Pameran Investasi
5. Pengembangan minat dan budaya baca
6. Publikasi peraturan perundang undangan
7. Fasilitasi Peliputan dan Dokumentasi Kepala Daerah/Wakil Kepala daerah
8. Fasilitasi Komunikasi Pelaksanaan Tugas Pimpinan Daerah
9. Sosialisasi peraturan perundang undangan

KETUA

SEKRETARIS

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA


ASB 013 – PENYUSUNAN LAPORAN YANG BERSIFAT KHUSUS

DESKRIPSI :

Kegiatan penyusunan laporan yang bersifat khusus merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyusun dan menghasilkan laporan tertentu yang disusun dan dihasilkan oleh SKPD tertentu yang telah menjadi kewenangan dan fungsinya. Laporan yang dihasilkan dapat bersifat rutin (periodik) maupun tidak rutin, namun tidak diwajibkan untuk semua SKPD. Contoh laporan yang bersifat khusus adalah LAKIP, laporan keuangan pemerintah daerah, laporan pertanggungjawaban pemerintah daerah, dan lain sebagainya.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

Jumlah buku/dokumen yang dihasilkan/dicetak.

Jika menggunakan satuan lembar maka 1 buku/dokumen setara dengan 18.000 lembar.

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp.0,00 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp. 3.133.382,12 per jumlah buku/ dokumen

BELANJA TAMBAHAN :

Belanja Bahan Pakai Habis + Belanja Bahan/ Material + Belanja Jasa Kantor

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp. 0,00+ (Rp. 3.133.382,12 x jumlah Buku/ Dokumen)+(Belanja Bahan Pakai Habis + Belanja Bahan/ Material + Belanja Jasa Kantor)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 013 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Honorarium PNS	25.23%	0.00%	70.92%
2	Cetak dan Penggandaan	9.82%	0.00%	24.74%
3	Makanan dan Minuman	8.91%	0.00%	18.25%
4	Perjalanan Dinas	56.03%	0.00%	100.00%

CONTOH RUANG LINGKUP KEGIATAN ASB 013 :

1. Penyusunan buku profil pendidikan
2. Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan
3. Penyusunan Dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

4. Peningkatan kerjasama dengan aparat keamanan dalam teknik pencegahan kejahatan
5. Penyusunan Dan Pengumpulan Data Dan Statistik Daerah
6. Penyusunan LKPJ dan LPPD Kepala Daerah
7. Kegiatan Analisis Beban Kerja Secara Bertahap di Lingkungan Pemerintah Kabupaten
8. Kegiatan Analisis Jabatan secara Bertahap di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan
9. Kegiatan Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) secara bertahap di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan
10. Kegiatan Penyusunan Standar Pelayanan (SP) secara bertahap di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan
11. Kegiatan Pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan
12. Kegiatan Pendampingan Penyusunan dan Pelaporan Standar Pelayanan Minimal
13. Penyusunan profile daerah
14. Penyusunan Database Pembangunan
15. Penyusunan Database Irigasi, Sungai dan Rawa
16. Penyusunan Database Infrastruktur Perdesaan dan Perkotaan
17. Penyusunan rancangan RKPD
18. Penyusunan KUA dan PPAS
19. Penyusunan Pra RKA
20. Penyusunan Rancangan Teknokratik RPJMD Periode 2018 2023
21. Penyusunan indikator ekonomi daerah
22. Penyusunan Masterplan Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan (RPPK)
23. Penyusunan Analisis Data Pembangunan Sosial Budaya
24. Penyusunan standar satuan harga
25. Penyusunan rancangan peraturan KDH tentang penjabaran pertanggungjawaban pelaksanaan APBD
26. Penyusunan Laporan Realisasi Semester I dan Prognosis
27. Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
28. Penyusunan Laporan Triwulan Keuangan Daerah
29. Penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah dan Rencana Kebutuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah
30. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

KETUA

SEKRETARIS

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA


ASB 014 – PENGADAAN DISTRIBUSI BAHAN BANTUAN KEPADA MASYARAKAT

DESKRIPSI :

ASB 014 ini merupakan ASB yang mengatur kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pendistribusian bahan/bantuan yang ditujukan untuk masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Ruang lingkup ASB ini dapat meliputi mulai dari sejak perencanaan pendistribusian bahan/bantuan, proses pelaksanaan distribusi bahan/bantuan kepada masyarakat, sampai dengan kegiatan evaluasi terhadap suatu obyek permasalahan yang menjadi fokus bantuan atau distribusi bahan/bantuan. ASB 014 hanya untuk pengadaan bahan/barang yang dilakukan oleh SKPD yang ditujukan kepada masyarakat.

PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Nilai anggaran barang yang diberikan kepadapihak ketiga/ masyarakat

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (*FIXED COST*) :

= Rp.0,00 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (*VARIABLE COST*) :

= 0,116perNilai anggaran barang yang diberikan kepada masyarakat

BELANJA TAMBAHAN :

Honorarium PNS + Honorarium Non PNS + Belanja Bahan Pakai Habis + Belanja Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp.0,00 + (0,116 x nilai anggaran belanja barang yang diberikan kepada masyarakat) + (Honorarium PNS + Honorarium Non PNS + Belanja Bahan Pakai Habis + Belanja Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 014 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Bahan/ Material	13.78%	0.00%	39.08%
2	Jasa Kantor	15.13%	1.32%	28.95%
3	Cetak dan Penggandaan	2.05%	0.72%	3.37%
4	Makanan dan Minuman	16.40%	1.00%	31.80%
5	Perjalanan Dinas	52.63%	0.00%	100.00%

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
6	Barang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat	Nilai anggaran belanja barang yang diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat		

CONTOH RUANG LINGKUP KEGIATAN ASB 014 :

1. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air
2. Pembangunan sarana dan prasarana air bersih perdesaan
3. Pembangunan sarana dan prasarana sanitasi berbasis masyarakat (DAK)
4. Fasilitasi dan stimulasi pembangunan perumahan masyarakat kurang mampu
5. Peningkatan kualitas rumah swadaya bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) (DAK)
6. Pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh
7. Penyediaan bantuan sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)
8. Perlindungan sosial bagi korban bencana
9. Pengembangan lumbung pangan desa
10. Pembinaan dan pengembangan perikanan
11. Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap
12. Peningkatan sistem insentif dan disinsentif bagi petani/kelompok tani
13. Pengembangan diversifikasi tanaman
14. Pengembangan pertanian pada lahan kering
15. Pengembangan perbenihan/perbibitan
16. Pengembangan Kawasan Horikultura dan Tanaman Hias
17. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Lahan & Air
18. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Lahan dan Air (DAK)
19. Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna
20. Pembangunan sarana dan prasarana pembibitan ternak
21. Pengembangan Agribisnis Peternakan

KETUA
g
SEKRETARIS
g
ANGGOTA
g
ANGGOTA
f
ANGGOTA
f
ANGGOTA
g
ANGGOTA
f
ANGGOTA
g
ANGGOTA
g
ANGGOTA

ASB 015 – SOSIALISASI PROGRAM DAN PENYULUHAN KEPADA
MASYARAKAT

DESKRIPSI :

Sosialisasi program dan penyuluhan merupakan kegiatan untuk memperkenalkan program kerja dari suatu organisasi perangkat daerah dan sosialisasi terkait informasi atau isu serta aturan perundang-undangan tertentu kepada kelompok masyarakat melalui kegiatan tatap muka atau penyuluhan tentang program atau informasi secara langsung.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

Jumlah Peserta sosialisasi x Jumlah hari/kali/kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp. 51.595.522,77 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp. 31.167,99 per orang per hari/kali/kegiatan

BELANJA TAMBAHAN :

Honorarium PNS + Honorarium Non PNS + Belanja Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir + Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor + Belanja Pakaian Kerja + Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp. 51.595.522,77 + (Rp. 31.167,99 x jumlah peserta sosialisasi per hari/kali/kegiatan) + (Honorarium PNS + Honorarium Non PNS + Belanja Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir + Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor + Belanja Pakaian Kerja + Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 015 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Bahan Pakai Habis	5.90%	0.00%	15.16%
2	Bahan/ Material	8.12%	0.00%	22.29%
3	Jasa Kantor	18.55%	0.00%	44.71%
4	Cetak dan Penggandaan	6.91%	0.00%	15.04%
5	Makanan dan Minuman	35.44%	0.00%	100.00%
6	Perjalanan Dinas	25.08%	0.00%	53.93%

CONTOH RUANG LINGKUP KEGIATAN ASB 015 :

1. Publikasi dan sosialisasi Pendidikan Anak Usia Dini
2. Peningkatan Pemahaman Masyarakat Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba
3. Penyuluhan kesehatan anak balita
4. Peningkatan kerjasama dengan aparat keamanan dalam teknik pencegahan kejahatan
5. Penyuluhan pendidikan pengetahuan bela negara (PPBN)
6. Penyuluhan pencegahan peredaran/penggunaan minuman keras dan narkoba
7. Peningkatan Kesadaran Politik Masyarakat
8. Pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana alam
9. Peningkatan mutu dan keamanan pangan
10. Penyuluhan sumber pangan alternatif
11. Pemenuhan sarana dan prasarana penyuluhan dan penggerakan KB
12. Pengembangan lembaga layanan perempuan dan anak
13. Kegiatan penataan tempat tempat pemberhentian angkutan umum
14. Sosialisasi peraturan lalu lintas darat
15. Sosialisasi Peraturan lalu lintas sungai dan danau
16. Sosialisasi Kegiatan Teknologi dan Informatika
17. Penyebarluasan Informasi Pasar Kerja
18. Penyebarluasan Informasi Upah Minimum Provinsi
19. Penyebarluasan Informasi Norma Kerja
20. Penyebarluasan Informasi Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
21. Peningkatan Jumlah Koperasi Aktif
22. Pengembangan Usaha Koperasi dan Usaha Mikro
23. Pembinaan dan pengembangan perikanan
24. Peningkatan kemampuan lembaga petani
25. Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan Tepat Guna
26. Peningkatan sarana dan prasarana penyuluh pertanian/perkebunan
27. Sosialisasi Dalam Rangka Fasilitasi Pusat Pelayanan Kesehatan Hewan
28. Sosialisasi Kesehatan Hewan dan Kesmavet Kepada Petugas dan Peternak
29. Sosialisasi DPKUP
30. Sosialisasi dan Pelatihan kepada Masyarakat Kelompok Tani Calon Penerima Bantuan

KETUA	
SEKRETARIS	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	

31. Koordinasi peningkatan hubungan kerja dengan lembaga perlindungan konsumen
32. Kegiatan penyuluhan peningkatan disiplin pedagang kakilima dan asongan
33. Sosialisasi peraturan perundang undangan
34. Penyuluhan Hukum Terpadu
35. Kegiatan Penguatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

KETUA

SEKRETARIS

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA

ANGGOTA


Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik merupakan bagian dari Program administrasi umum perkantoran. Tujuan kegiatan ini adalah memastikan kebutuhan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik untuk pelayanan publik dan perkantoran di SKPD selama 1 tahun terjaga dan terjamin. Kegiatan ini biasanya menggunakan obyek belanja jasa kantor yang di dalamnya terdapat alokasi rincian obyek belanja jasa komunikasi, air dan listrik. Standar alokasi anggaran belanja jasa kantor pada kegiatan ini menggunakan dasar pemicu biaya (*cost driver*) tidak langsung atau *cost driver* antara.

Luas Bangunan Kantor per SKPD

= Rp. 0,00 per kegiatan

= Rp. 216.000,00 per m² luas bangunan kantor setiap SKPD

$$= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel}$$

$$= \text{Rp. } 0,00 + (\text{Rp. } 216.000,00 \times \text{m}^2 \text{ luas bangunan kantor SKPD}).$$

KETUA	
SEKRETARIS	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	
ANGGOTA	

Kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional merupakan bagian dari Program administrasi umum perkantoran. Tujuan kegiatan ini adalah memastikan bahwa kendaraan dinas/operasional kantor terpelihara dengan baik dan dapat berfungsi untuk operasional kantor/pelayanan publik serta tidak ada kendala perizinan baik untuk STNK, Plat Nomor maupun BPKB yang ada di lingkungan SKPD selama 1 tahun. Kegiatan ini biasanya menggunakan obyek belanja perawatan kendaraan bermotor yang di dalamnya terdapat alokasi rincian obyek belanja pemeliharaan dan belanja perpanjangan perizinan kendaraan bermotor. Standar alokasi anggaran belanja perawatan kendaraan bermotor pada kegiatan ini menggunakan dasar pemicu biaya (*cost driver*) tidak langsung atau *cost driver* antara.

Jumlah kendaraan dinas/ operasional kantor roda 4 dan Jumlah kendaraan dinas operasional kantor roda 2

= Rp 0,00 per kegiatan

= Rp. 15.500.000,00 per unit kendaraan dinas/operasional roda 4 + Rp. 2.050.000,00 per unit kendaraan dinas operasional kantor roda 2

$$= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel}$$

$$= \text{Rp. } 0,00 + (\text{Rp. } 15.500.000,00 \text{ per unit kendaraan dinas/operasional roda 4} \\ + \text{Rp. } 2.050.000,00 \text{ per unit kendaraan dinas operasional kantor roda 2})$$

[illegible]

= Rp. 0,00 + (Rp. 42.925,00 x jumlah orang pegawai) + (Rp. 1.119.188,00 x jumlah kegiatan SKPD selama 1 tahun).

ASB 0112 – PENYEDIAAN KOMPONEN INSTALASI LISTRIK DAN PENERANGAN KANTOR

DESKRIPSI :

Kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik dan penerangan kantor merupakan bagian dari Program administrasi umum perkantoran. Tujuan kegiatan ini adalah memastikan kebutuhan komponen listrik dan penerangan kantor di SKPD selama 1 tahun terpenuhi dan terjaga. Kegiatan ini biasanya menggunakan obyek belanja bahan pakai habis yang di dalamnya terdapat alokasi rincian obyek belanja komponen instalasi listrik. Standar alokasi anggaran belanja bahan pakai habis pada kegiatan ini menggunakan dasar pemicu biaya (*cost driver*) tidak langsung atau *cost driver* antara.

PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) ANTARA :

Luas Bangunan Kantor per SKPD

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (*FIXED COST*) :

= Rp. 3.147.803,00 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (*VARIABLE COST*) :

= Rp. 898,00 per m² luas bangunan kantor setiap SKPD

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 3.147.803,00 + (Rp. 898,00 x m² luas bangunan kantor SKPD).

ASB 0117 - PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN

DESKRIPSI :

Kegiatan penyediaan makanan dan minuman merupakan bagian dari Program administrasi umum perkantoran. Tujuan kegiatan ini adalah memastikan bahwa kebutuhan makan dan minum untuk tamu dan rapat di SKPD selama 1 tahun terpenuhi dan terjamin. Kegiatan ini biasanya menggunakan obyek belanja makanan dan minuman yang di dalamnya terdapat alokasi rincian obyek belanja makan dan minum kegiatan, makan dan minum tamu, dan makan dan minum rapat. Standar alokasi anggaran belanja makanan dan minuman pada kegiatan ini menggunakan dasar pemicu biaya (*cost driver*) tidak langsung atau *cost driver* antara.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) ANTARA :

Jumlah pegawai dan Jumlah kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp. 0,00 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp. 326.615,00 per orang pegawai + Rp. 207.146,00 per kegiatan SKPD selama 1 tahun

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 0,00 + (-Rp. 326.615,00 x jumlah orang pegawai) + (Rp. 207.146,00 x jumlah kegiatan SKPD selama 1 tahun).

ASB 0118 - RAPAT - RAPAT KOORDINASI DAN KONSULTASI KE LUAR
DAERAH

DESKRIPSI :

Kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah merupakan bagian dari program administrasi umum. Tujuan kegiatan ini adalah memastikan bahwa kebutuhan perjalanan dinas bagi PNS dan Pejabat di SKPD selama 1 tahun terpenuhi dan terjamin. Kegiatan ini biasanya menggunakan obyek belanja perjalanan dinas yang di dalamnya terdapat alokasi rincian obyek belanja perjalanan dinas luar daerah. Standar alokasi anggaran belanja perjalanan dinas pada kegiatan ini menggunakan dasar pemicu biaya (*cost driver*) tidak langsung atau *cost driver* antara.

PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) ANTARA :

Jumlah pegawai dan Jumlah kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (*FIXED COST*) :

= Rp. 0,00 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (*VARIABLE COST*) :

= Rp. 6.759.300,00 per kegiatan SKPD selama 1 tahun

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 0,00 + (Rp. 6.759.300,00 x jumlah kegiatan SKPD selama 1 tahun).

BUPATI HULU SUNGAI SELATAN,



ACHMAD FIKRY